

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, yaitu : 1) Manajemen Kepala Sekolah pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Norhidayah Pundu, 2) Upaya kepala sekolah dalam mendorong kemandirian madrasah 3). Kemandirian di madrasah Ibtidaiyah Pundu, maka berdasarkan temuan penelitian dan pembahasannya dapat di simpulkan :

1. Manajemen Kepala Sekolah pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Norhidayah Pundu

Kepala sekolah/ madrasah mempunyai peran Besar dalam mewujudkan suatu tujuan melalui visi dan misinya, dan dalam melaksanakan kegiatan kepala sekolah harus melaksanakan pekerjaannya sebagai seorang manajer yang hakekatnya seorang perencanaan dalam keuangan adalah laju pertumbuhan siswa/pendidik, inflasi, pengembangan program dan perbaikan serta peningkatan belajar mengajar. Organisator dalam upaya peningkatan mutu pendidikan meliputi mutu guru, siswa , kurikulum dan sarana. Pemimpin harus mengerti dan tahu bahwa seorang kepala sekolah itu harus mampu mengerakkan dan mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif dan pengendali

2. Upaya kepala sekolah dalam mendorong kemandirian MI Norhidayah

Kepala sekolah/ madrasah mempunyai suatu tujuan melalui visi dan misinya, dan dalam melaksanakan kegiatan kepala sekolah harus melaksanakan fungsi pekerjaannya sebagai *Eduktor, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Innovator, Dan Motivator* (EMASLIM) untuk menganalisis menggunakan analisis SWOT yang menggunakan metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, dan prespektif kepadanya mengisyaratkan bahwa kepala sekolah harus mampu berperan sebagai *Figur dan Mediator* bagi perkembangan di masyarakat sehingga bisa mengetahui apa saja yang diupayakan kepala sekolah untuk kemajuan Madrasah Ibtidaiyah Norhidayah haruslah melaksanakan sesuai delapan standar pendidikan nasional pendidik.

3. Kemandiriandi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Norhidayah Pundu,

Tiap faktor lingkungan yang mempengaruhi kemampuan organisasi untuk menarik semua sumber yaitu sumber daya manusia, sumber daya dana, sumber daya prasarana.

Maka dari kemandirian kepala sekolah/madrasah berarti harus berfikir dan berbuat untuk diri sendiri (Madrasah) dan tidak bergantung kepada orang lain. seperti MBS (Manajemen berbasis sekolah) yang merupakan mewujudkan sekolah yang efektif dan

produktif dan juga merupakan salah satu wujud informasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada sekolah untuk mengatur kehidupan sekolah sesuai dengan potensi tuntutan kebutuhan.

Dengan kemandirian diharapkan sekolah/madrasah dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sekolah dapat mengembangkan program-program sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri. Sekolah dapat mempertanggung jawabkan tentang mutu pendidikan kepada orang tua, masyarakat maupun pemerintah

Kemandirian MI Norhidayah dalam pengelolaan kepala sekolah berasal dari Program kepala sekolah, tenaga kependidikan sarana prasarana, pembiayaan / pendanaan, perkembangan siswa 3 tahun terakhir.

B. SARAN

Sesuai dengan temuan serta tujuan serta manfaat penelitian ini maka dapat disampaikan saran kepada beberapa sasaran sebagai berikut :

1. Kepala madrasah

Pertama, kepala sekolah harusnya mengerti melaksanakan manajemen yang digambarkan melalui fungsi-fungsi manajemen secara umum yaitu *Planning, Organizing, Actuating, Controlling (POAC)*.

Kedua, dalam rangka melanjutkan peran sebagai kepala sekolah yang harus mampu melaksanakan EMASLIM yang kemudian FM harus mampu mengaktualisasikan dalam tindakan nyata disekolah dengan delapan standar pendidikan nasional.

Ketiga, perlunya meningkatkan sosialisasikebijakan-kebijakan serta program-program pimpinan kesegenap organisasi disekolah sehingga organisasi sekolah mengetahui tentang kebijakan maupun program secara utuh tanpa menimbulkan persepsi yang berbeda antar sesama di organisasi terkait.

Keempat, Kepala sekolah kedepannya perlu lebih meningkatkan kerjasama yang lebih luas dengan berbagai pihak, tentu dengan prinsip saling menguntungkan dan tidak mengikat.

2. Pendidik serta tenaga kependidikan(Staf)

a. Pendidik, untuk supaya lebih meningkakan disiplin dan tepat waktu dalam melaksanakan tugasnyasekaligus mempersiapkan tugasnyasekaligus bahan yang diberikan secara optimal kepada peserta didik.

b. Bekerja dengan hati-hati, karena akan membuhkan kasih sayang dan penuh dengan kenyamanan dan kebahagiaan.

c. Usahakan untuk meningkatkan pelayanan kepada segenap staf dalam melayani dengan sentuhan yang santun dan sabar mengingat yang dilayani setiap tahunnya bertambah banyak jumlahnya serta setiap orang memiliki karakter yang berbeda

3. Dengan penelitian ini penelittii dapat menambah ilmu pengetahuan tentang manajemen dalam dunia pendidikan dan untuk peneliti yang lain bisa mempertajam dan lebih mendalam untuk memperkaya temuan-temuan penelitian.

